



PENELITIAN & PENGABDIAN DOSEN

2025

PENDAHULUAN

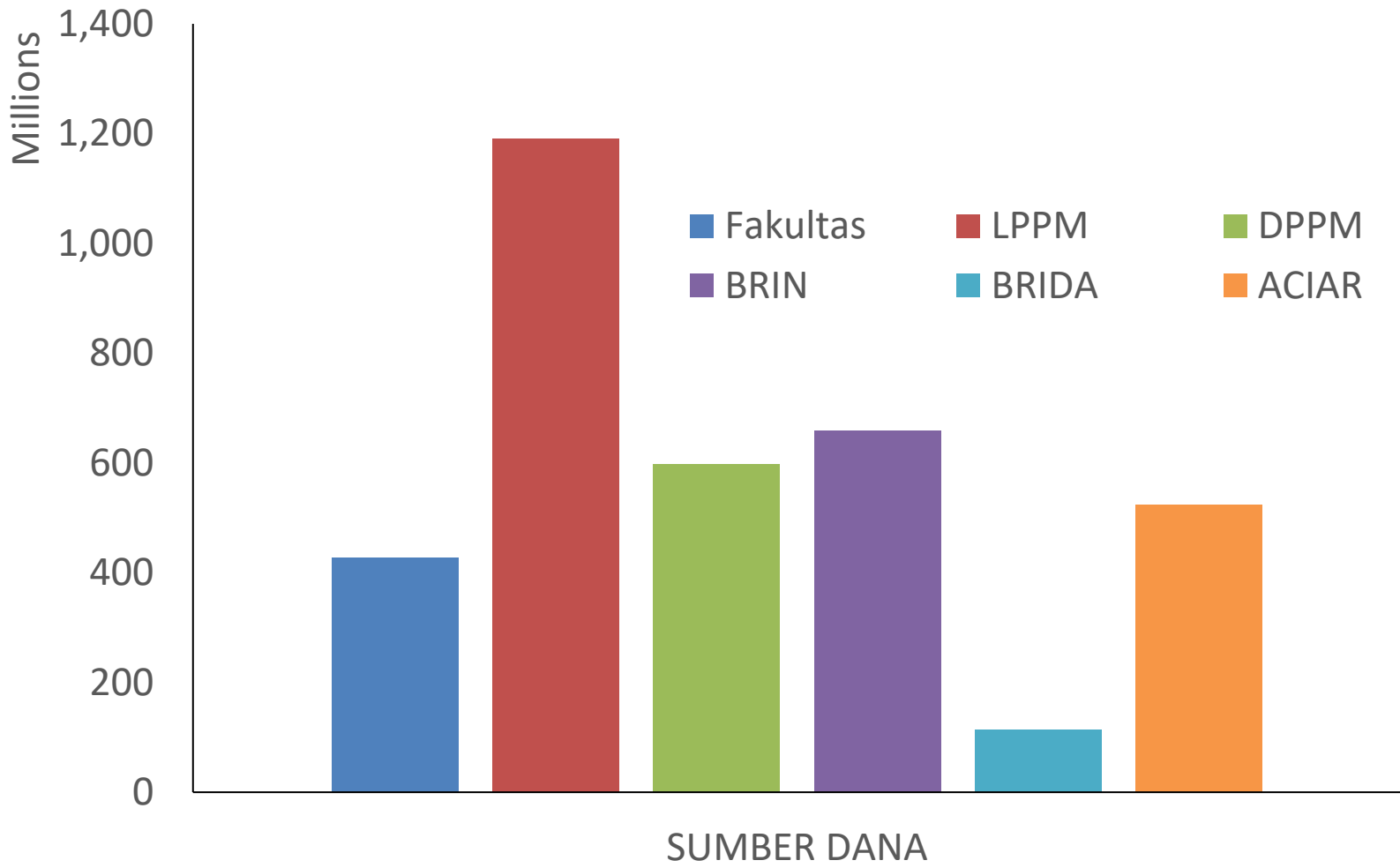
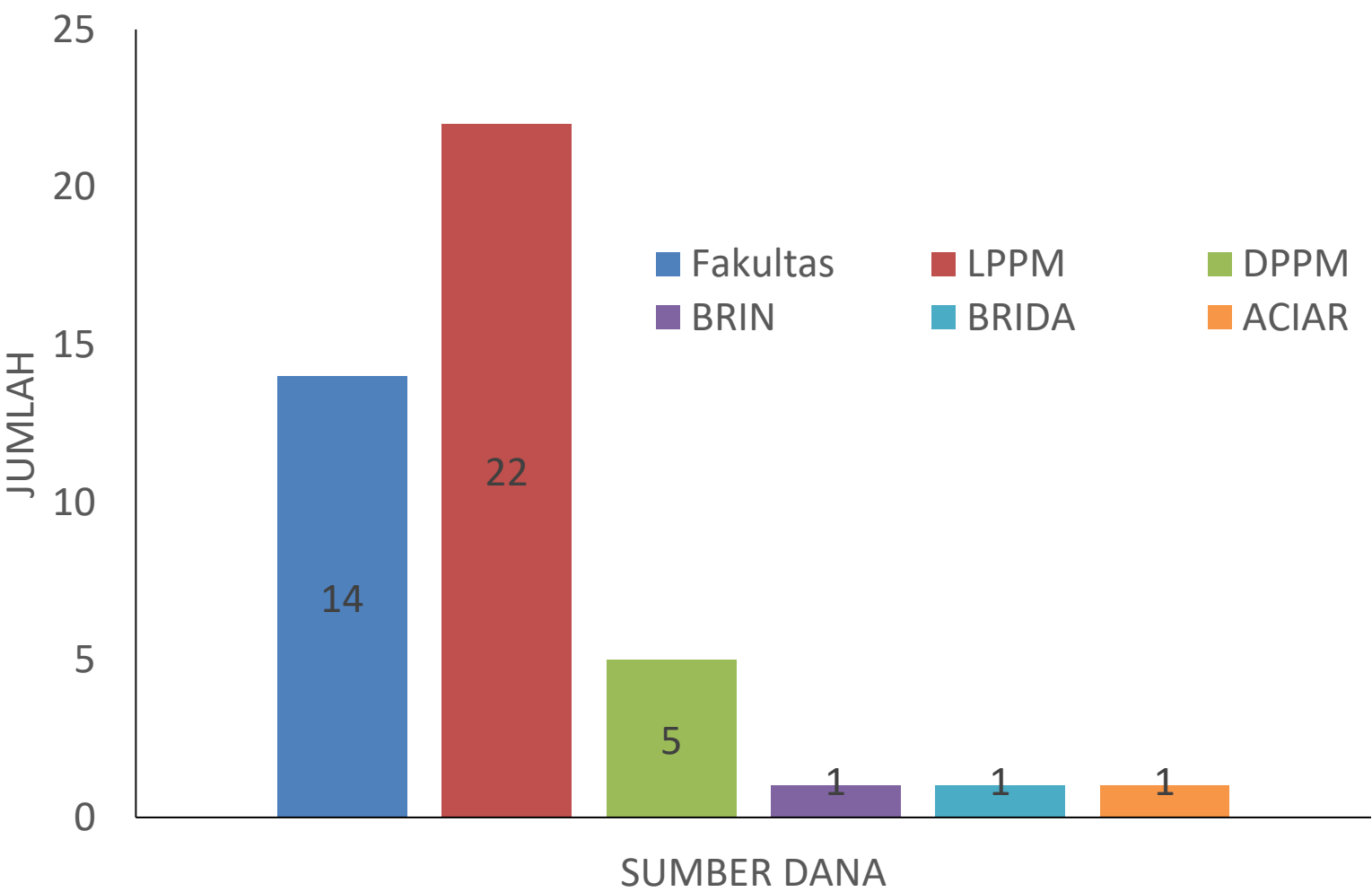
Puji syukur disampaikan atas tersusunnya laporan kinerja kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknologi Pertanian selama periode pelaporan. Dokumen ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus media refleksi atas capaian, perkembangan, dan arah penguatan kegiatan tridarma, khususnya pada aspek riset dan pengabdian.

Laporan ini memuat gambaran menyeluruh mengenai perkembangan jumlah kegiatan, sumber dan besaran pendanaan, distribusi kinerja pada program studi, serta luaran yang dihasilkan dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, paten, dan hak kekayaan intelektual. Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan potret yang utuh mengenai dinamika kinerja fakultas, termasuk tren pertumbuhan, pergeseran fokus, serta area yang masih memiliki peluang untuk ditingkatkan.

Dalam beberapa tahun terakhir terlihat adanya penguatan tidak hanya pada volume kegiatan, tetapi juga pada kualitas luaran dan nilai pendanaan, yang mencerminkan meningkatnya kapasitas dosen dan kelompok riset dalam membangun proposal kompetitif, kolaborasi, serta hilirisasi hasil karya ilmiah. Di sisi lain, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan perkembangan yang semakin strategis, dengan program yang lebih terarah dan berdampak.

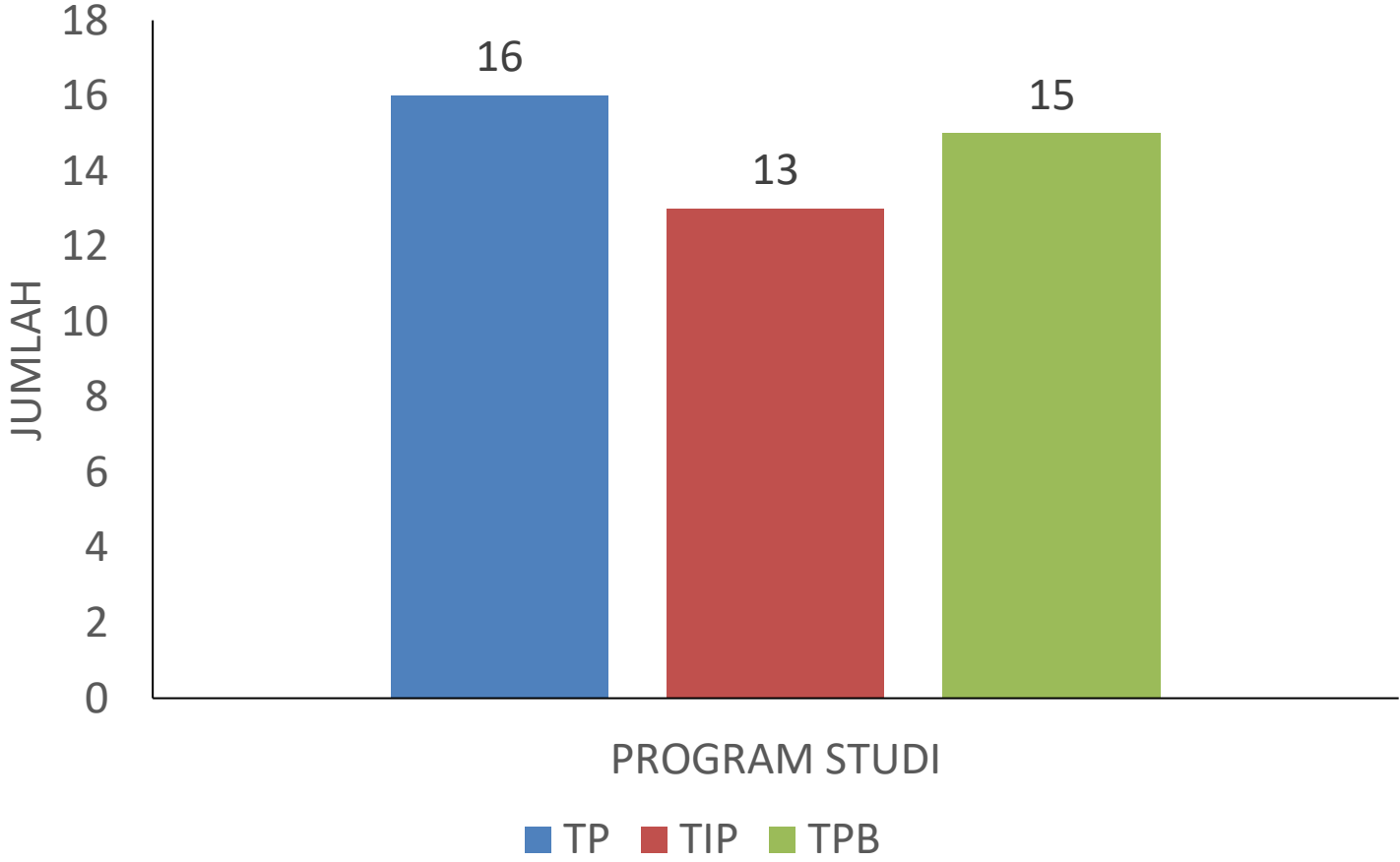
Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi, bahan perencanaan, serta rujukan dalam pengambilan kebijakan pengembangan riset dan pengabdian ke depan, sekaligus memperkuat komitmen Fakultas Teknologi Pertanian dalam menghasilkan kontribusi ilmiah dan solusi nyata bagi masyarakat dan sektor pertanian secara luas.

PENDANAAN DAN JUMLAH PENELITIAN

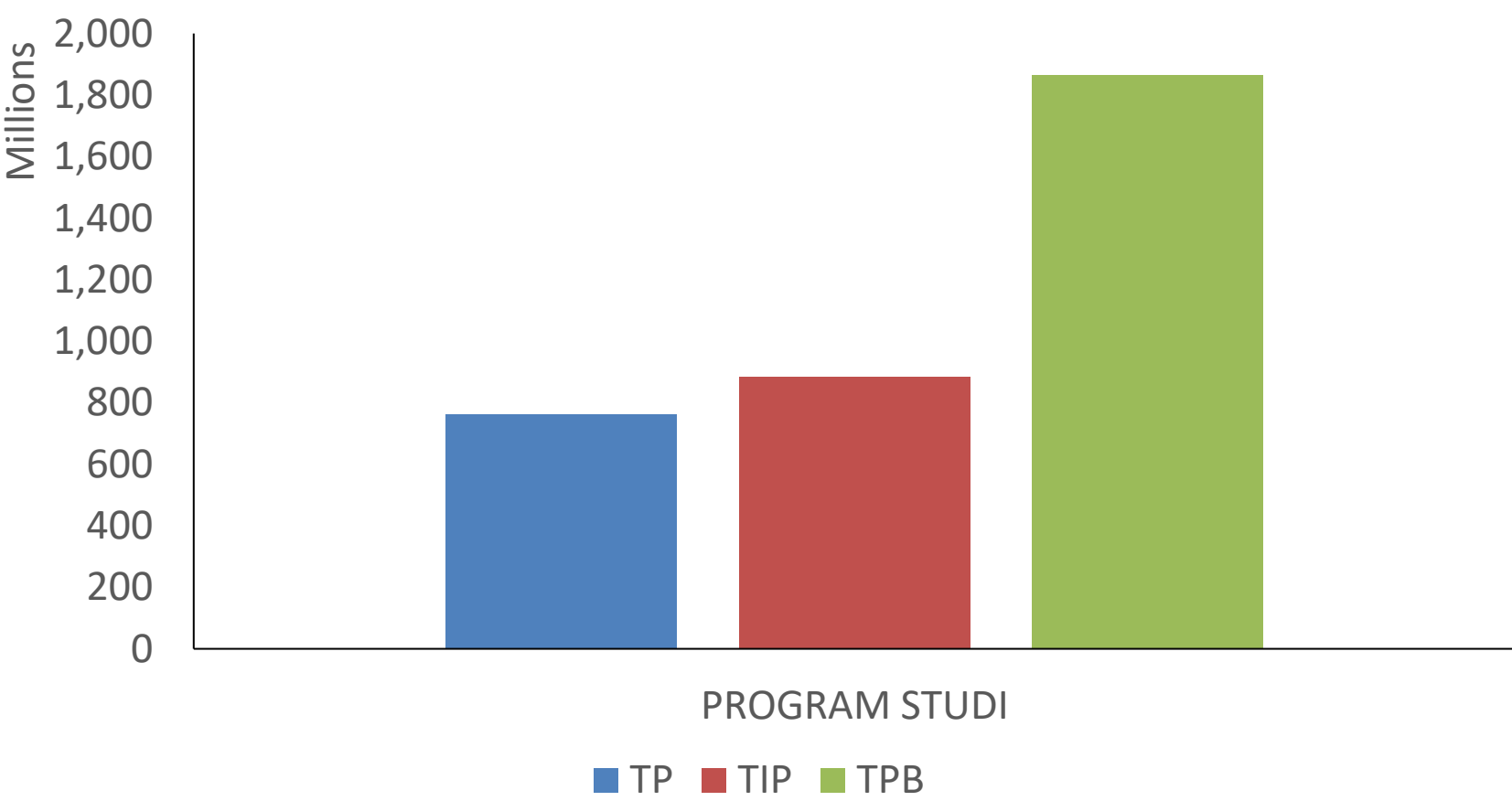


- Secara keseluruhan, data jumlah dan total dana penelitian Fakultas Teknologi Pertanian menunjukkan bahwa sumber pendanaan internal masih menjadi penopang utama kegiatan riset. Dari sisi **jumlah penelitian**, LPPM mendominasi dengan **22 judul**, diikuti pendanaan Fakultas sebanyak **14 judul**, DPPM **5 judul**, serta masing-masing **1 judul** dari BRIN, BRIDA, dan ACIAR. Pola ini menegaskan bahwa skema internal berperan besar dalam menjaga volume dan keberlanjutan aktivitas penelitian.
- Dari sisi **total nilai dana**, LPPM juga menjadi kontributor terbesar dengan sekitar **1.190 juta**, disusul BRIN sekitar **650 juta**, DPPM sekitar **590 juta**, ACIAR sekitar **520 juta**, Fakultas sekitar **420 juta**, dan BRIDA sekitar **110 juta**. Perbandingan ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah proyek dari sumber eksternal nasional dan internasional relatif lebih sedikit, nilai dana per proyek cenderung lebih besar dibanding skema internal fakultas.
- Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur pendanaan riset saat ini ditopang oleh **pendanaan internal untuk kuantitas penelitian**, sementara **pendanaan eksternal nasional dan internasional berperan penting dalam meningkatkan nilai total pembiayaan**. Ke depan, peningkatan partisipasi pada hibah kompetitif nasional, internasional, dan kerja sama daerah akan sangat strategis untuk menyeimbangkan jumlah kegiatan dan besaran dana, sekaligus memperkuat daya saing dan dampak penelitian.

FTP - UNUD 2024



PENELITIAN
PER PRODI

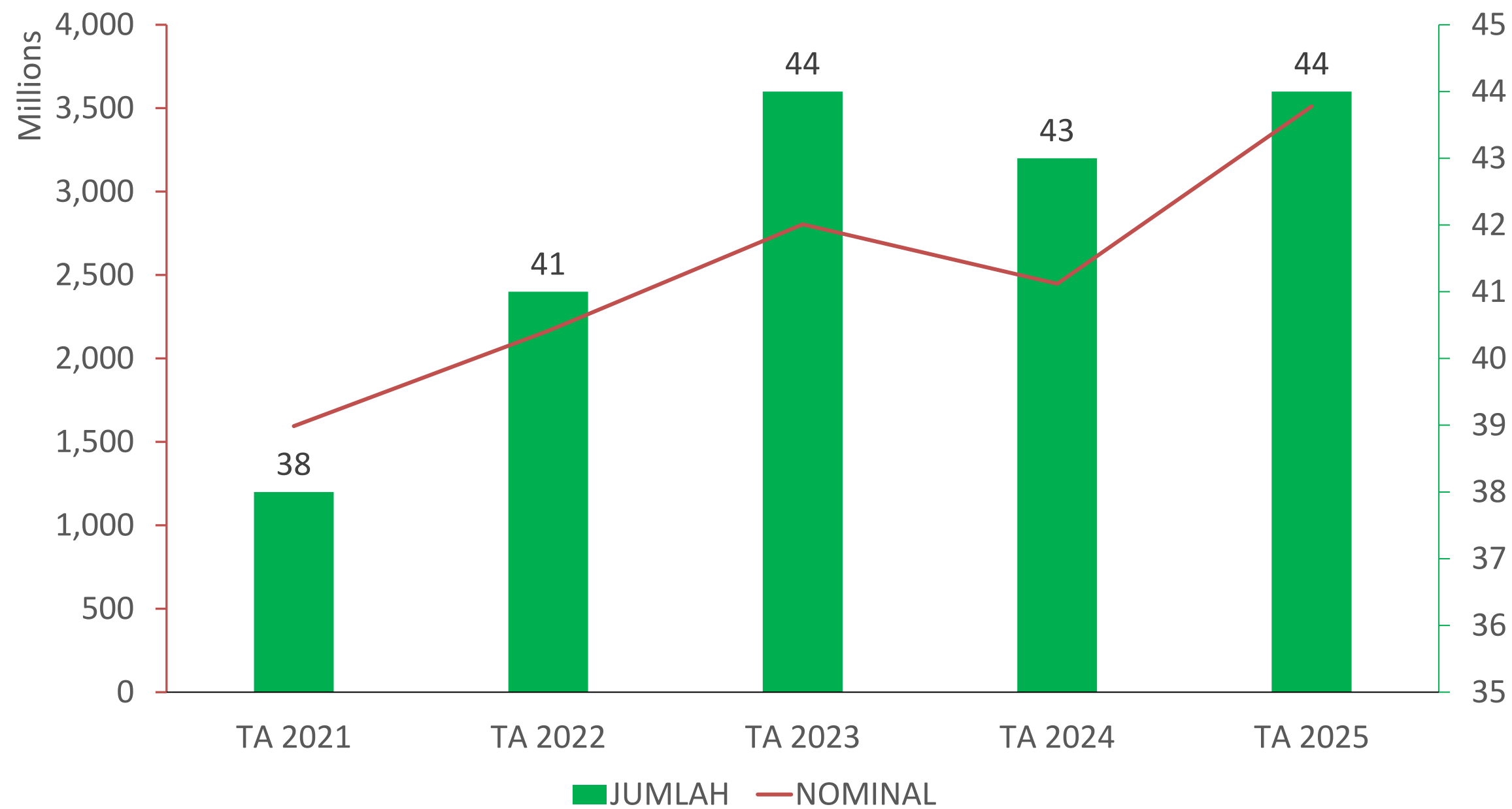


Berdasarkan grafik jumlah penelitian dan total dana penelitian pada tiga program studi di Fakultas Teknologi Pertanian, terlihat adanya perbedaan pola antara produktivitas kegiatan dan besaran pendanaan yang diperoleh. Dari sisi jumlah penelitian, Program Studi TP mencatat jumlah tertinggi dengan 16 judul, diikuti TPB dengan 15 judul, dan TIP dengan 13 judul. Perbedaannya relatif tidak terlalu jauh, yang menunjukkan bahwa ketiga program studi memiliki tingkat aktivitas penelitian yang cukup seimbang, dengan TP sedikit lebih unggul dalam volume kegiatan. Namun, jika dilihat dari total dana penelitian, polanya berbeda.

Program Studi TPB memperoleh total dana paling besar, yaitu sekitar 1.850 juta, jauh melampaui dua prodi lainnya. TIP berada di posisi kedua dengan sekitar 880 juta, sedangkan TP sekitar 750 juta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah penelitian TP paling banyak, nilai pendanaan per penelitiannya cenderung lebih kecil dibanding TPB dan TIP. Secara umum dapat disimpulkan bahwa TP unggul dalam jumlah kegiatan riset, sementara TPB unggul dalam perolehan nilai dana. Ini mengindikasikan bahwa TPB relatif lebih berhasil memperoleh hibah dengan skema pendanaan lebih besar atau proyek berskala lebih tinggi. TIP berada pada posisi menengah baik dari sisi jumlah maupun total dana, menunjukkan kinerja yang stabil namun masih berpotensi ditingkatkan.

Temuan ini memberi gambaran bahwa produktivitas dan nilai pendanaan tidak selalu berjalan searah. Ke depan, strategi penguatan dapat diarahkan pada peningkatan kualitas dan skala proposal pada prodi dengan jumlah riset tinggi, serta menjaga konsistensi perolehan hibah bernilai besar pada prodi yang sudah kuat dari sisi pendanaan. Dengan demikian, keseimbangan antara kuantitas penelitian dan nilai dana dapat semakin optimal di seluruh program studi.

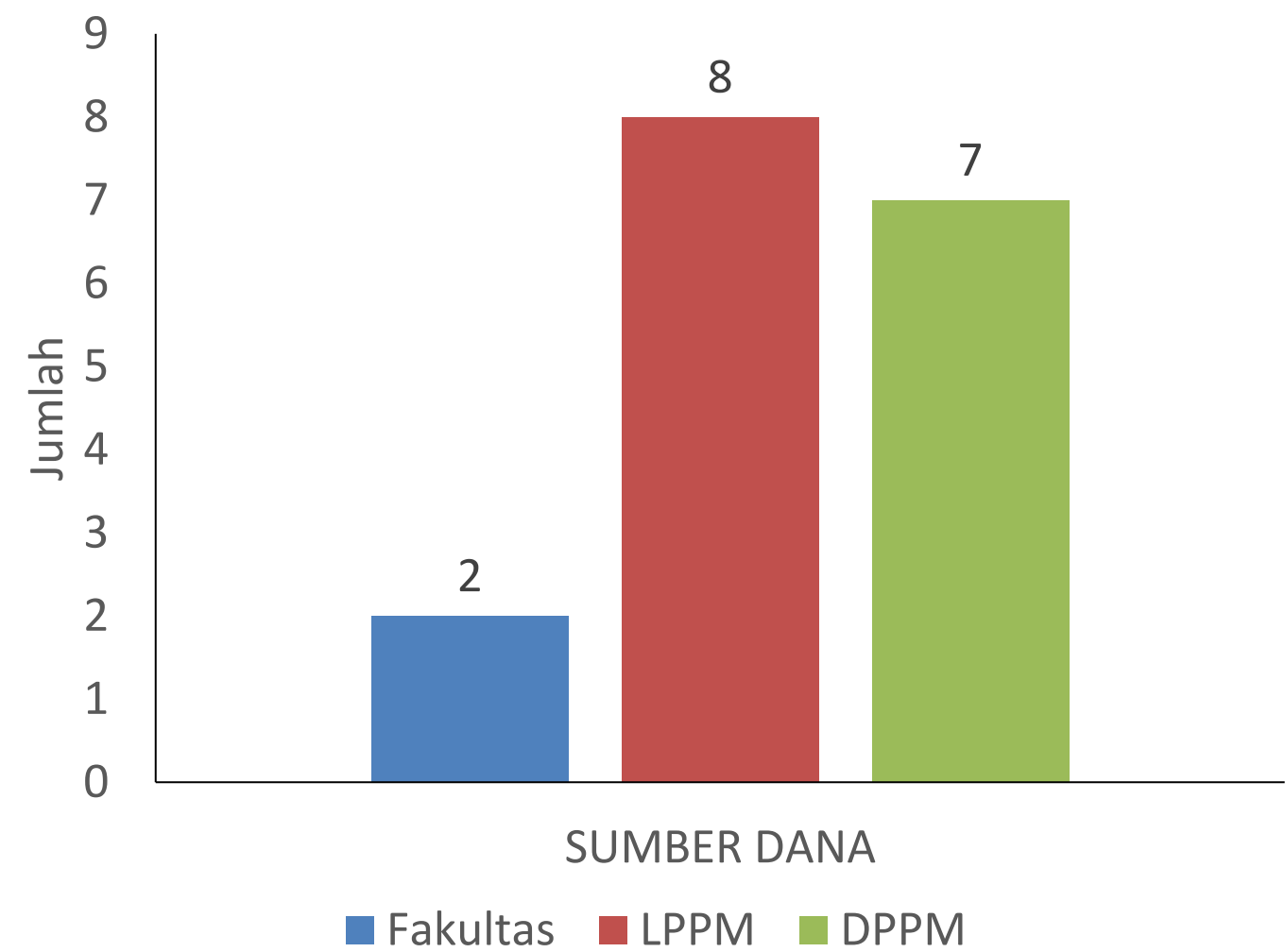
FTP - UNUD 2025



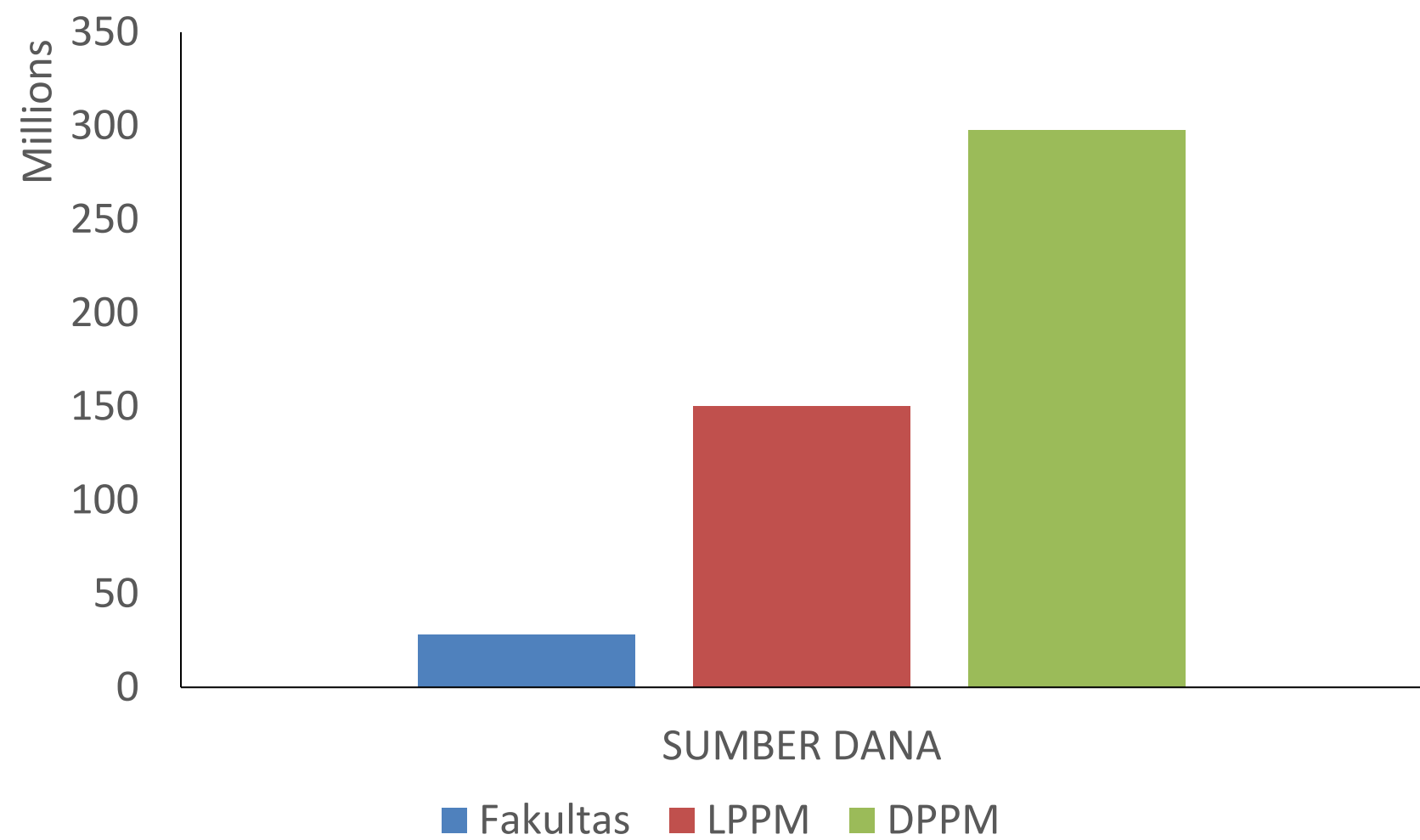
**PENELITIAN
2021 - 2025**

- Dari sisi **jumlah penelitian**, terjadi kenaikan bertahap dari **38 judul pada tahun 2021** menjadi **41 judul pada 2022**, kemudian meningkat kembali menjadi **44 judul pada 2023**. Pada tahun 2024 tampak penurunan tipis menjadi **43 judul**, namun pada tahun 2025 kembali naik ke **44 judul**. Pola ini menunjukkan bahwa kapasitas dan produktivitas riset FTP secara umum berada dalam tren tumbuh, dengan stabilitas yang cukup baik meskipun terdapat dinamika tahunan yang wajar dalam kompetisi hibah dan siklus penelitian.
- Sejalan dengan itu, **total nominal dana penelitian** juga memperlihatkan kecenderungan meningkat. Nilai pendanaan bertambah dari sekitar **1.600 juta pada 2021** menjadi **2.200 juta pada 2022**, lalu naik lagi ke sekitar **2.800 juta pada 2023**. Pada tahun 2024 terlihat sedikit koreksi ke kisaran **2.400 juta**, sebelum kemudian melonjak cukup signifikan pada **2025 hingga sekitar 3.500 juta**, yang merupakan nilai tertinggi sepanjang periode pengamatan. Kenaikan tajam pada tahun terakhir mengindikasikan keberhasilan memperoleh hibah dengan skema pendanaan lebih besar atau bertambahnya proyek strategis bernilai tinggi.
- Jika kedua indikator dibaca secara bersamaan, terlihat bahwa peningkatan jumlah penelitian tidak hanya berdampak pada volume kegiatan, tetapi juga diikuti oleh pertumbuhan nilai pendanaan secara keseluruhan. Namun demikian, terdapat indikasi bahwa pada beberapa tahun tertentu, perubahan nominal dana tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan jumlah judul, yang mengisyaratkan adanya variasi nilai pendanaan per proyek. Hal ini mencerminkan kombinasi antara riset skala menengah dan riset strategis bernilai besar dalam portofolio penelitian FTP.
- Secara umum, grafik tersebut menggambarkan perkembangan kinerja penelitian FTP yang semakin menguat dari tahun ke tahun, dengan produktivitas yang relatif stabil dan kapasitas perolehan dana yang makin meningkat. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan ekosistem riset, sekaligus menunjukkan bahwa strategi penguatan proposal dan perluasan akses pendanaan mulai memberikan dampak yang nyata.

FTP - UNUD 2025

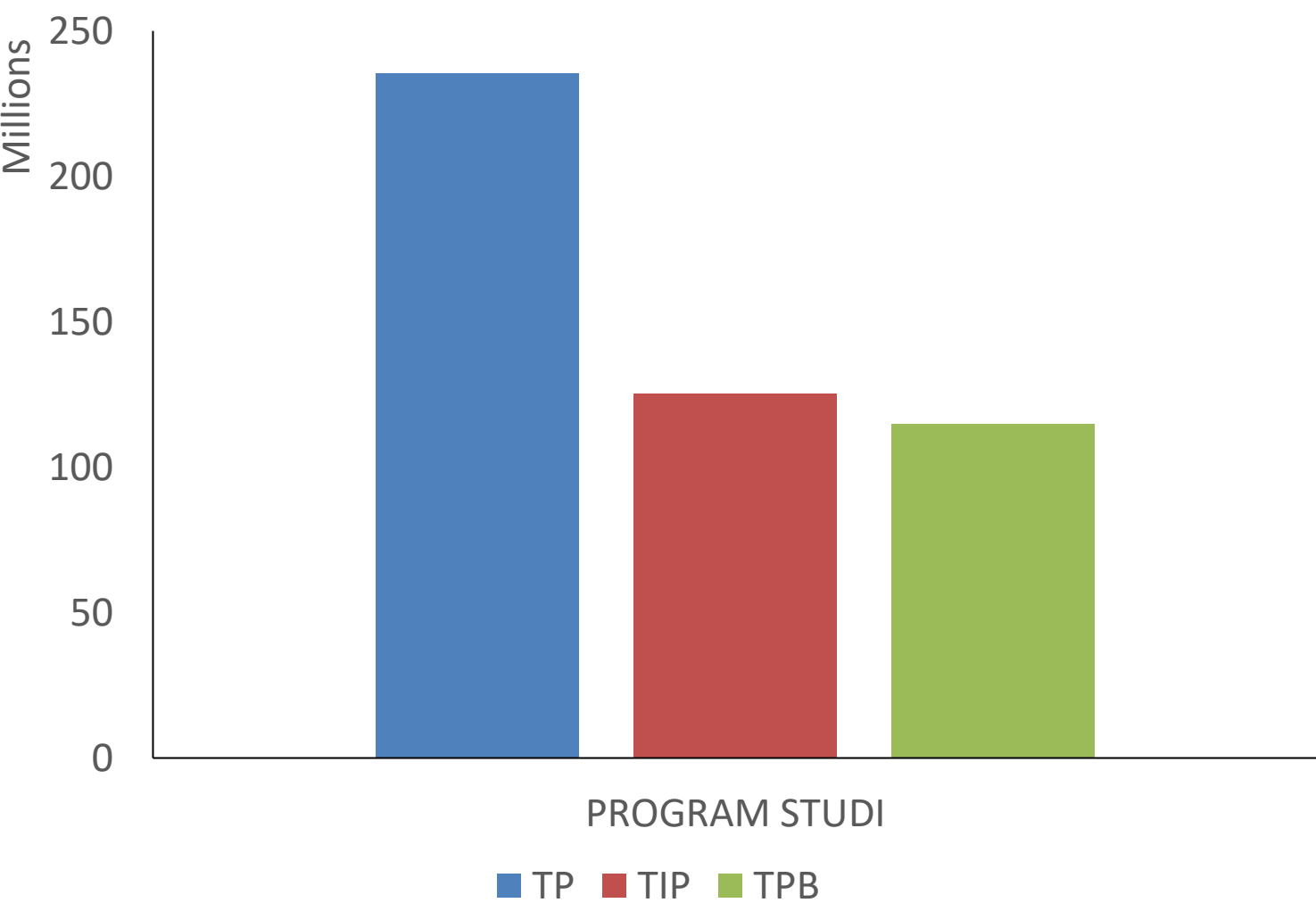
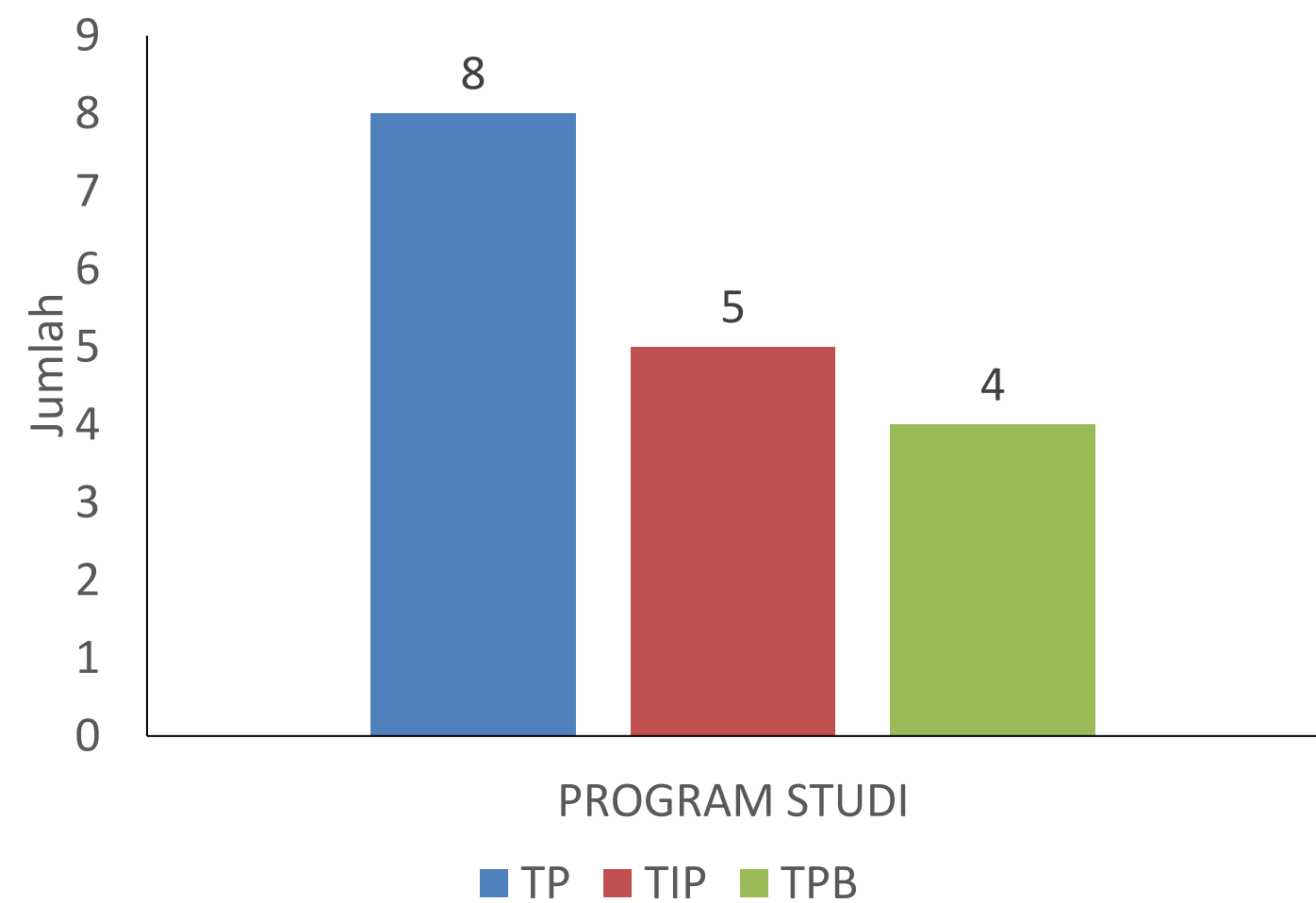


PENGABDIAN
2025



- Dari aspek **jumlah kegiatan**, pendanaan melalui LPPM menempati posisi tertinggi dengan **8 kegiatan pengabdian**, diikuti oleh DPPM sebanyak **7 kegiatan**, sementara pendanaan dari Fakultas berjumlah **2 kegiatan**. Distribusi ini menunjukkan bahwa skema pendanaan di tingkat lembaga dan universitas masih menjadi penggerak utama pelaksanaan pengabdian, sedangkan kontribusi pendanaan langsung dari fakultas bersifat lebih terbatas dan kemungkinan lebih selektif dalam penetapan program.
- Jika ditinjau dari **total dana pengabdian**, pola dominasi terlihat lebih kuat pada sumber DPPM dengan nilai sekitar **300 juta**, diikuti LPPM sekitar **150 juta**, dan Fakultas sekitar **25 juta**. Menariknya, meskipun jumlah kegiatan LPPM sedikit lebih banyak dibanding DPPM, total dana yang dihimpun DPPM jauh lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata nilai pendanaan per kegiatan pada skema DPPM relatif lebih tinggi, yang dapat mencerminkan karakter program yang lebih luas cakupannya, lebih berbasis program tematik, atau memiliki komponen implementasi yang lebih besar di lapangan.
- Secara terpadu, kedua grafik tersebut memperlihatkan bahwa kinerja pengabdian FTP tahun 2025 tidak hanya ditopang oleh banyaknya kegiatan, tetapi juga oleh keberhasilan mengakses sumber dana dengan nilai program yang lebih besar. LPPM berperan penting dalam menjaga volume kegiatan pengabdian, sedangkan DPPM berperan strategis dalam memperkuat kapasitas pendanaan per program. Dengan demikian, kombinasi antara peningkatan jumlah kegiatan dan penguatan akses ke skema pendanaan bernilai lebih tinggi akan menjadi faktor kunci untuk memperbesar dampak pengabdian FTP kepada masyarakat pada periode berikutnya.

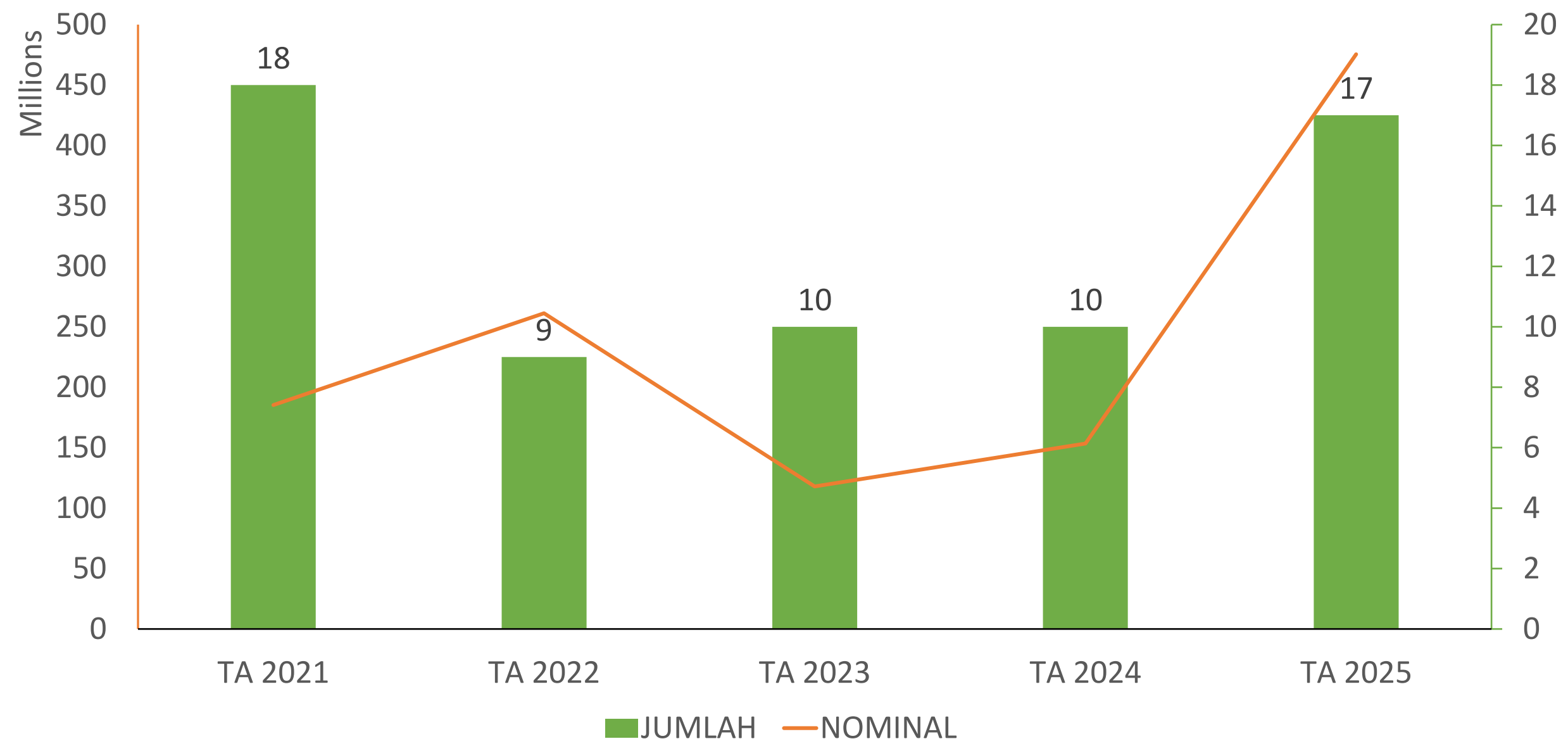
FTP - UNUD 2025



PENGABDIAN
PER PRODI



- Dari sisi **jumlah kegiatan pengabdian**, Program Studi **TP** menunjukkan aktivitas tertinggi dengan **8 kegiatan**, diikuti oleh **TIP** sebanyak **5 kegiatan**, dan **TPB** sebanyak **4 kegiatan**. Distribusi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dosen dan tim pada Prodi TP dalam program pengabdian relatif lebih intensif, sehingga berperan sebagai kontributor utama dalam volume pelaksanaan kegiatan pengabdian di tingkat fakultas.
- Namun demikian, ketika ditinjau dari **total dana pengabdian**, perbedaannya menjadi lebih tegas. Prodi **TP** juga memimpin dari sisi nilai pendanaan dengan total sekitar **235 juta**, sedangkan **TIP** dan **TPB** berada pada kisaran yang relatif berdekatan, yaitu sekitar **125 juta** dan **115 juta**. Pola ini menunjukkan bahwa Prodi TP tidak hanya unggul dalam jumlah kegiatan, tetapi juga dalam kapasitas menarik pendanaan, yang dapat mencerminkan skala program yang lebih besar atau keberhasilan mengakses skema hibah dengan nilai lebih tinggi.
- Jika kedua indikator dibaca secara bersamaan, terlihat bahwa produktivitas kegiatan dan kekuatan pendanaan pada Prodi TP berjalan relatif seimbang, sementara pada Prodi TIP dan TPB jumlah kegiatan yang lebih sedikit diikuti pula oleh total dana yang lebih rendah, meskipun selisih nilai per kegiatan tidak terlalu ekstrem. Hal ini memberi gambaran bahwa seluruh prodi telah berkontribusi dalam pengabdian, tetapi dengan tingkat intensitas dan kapasitas pendanaan yang berbeda.
- Secara umum, grafik tersebut memperlihatkan bahwa kinerja pengabdian FTP telah terdistribusi di semua program studi, dengan dominasi Prodi TP sebagai penggerak utama. Ke depan, penguatan kolaborasi lintas prodi serta peningkatan akses terhadap skema pendanaan pengabdian yang lebih besar akan berpotensi meningkatkan pemerataan sekaligus memperluas dampak program pengabdian kepada masyarakat.

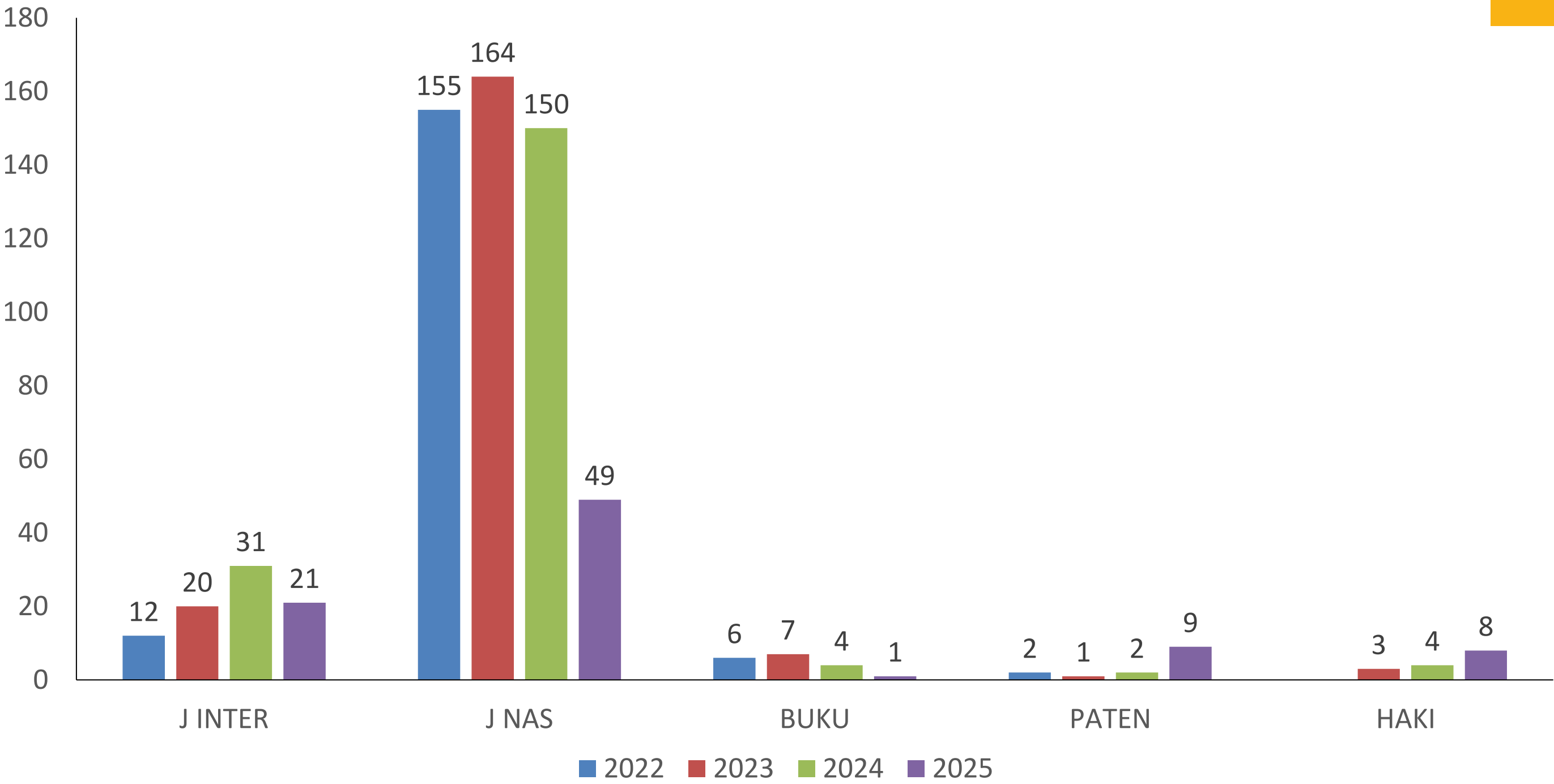


Berdasarkan grafik perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) selama periode 2021–2025, terlihat dinamika yang cukup jelas antara jumlah kegiatan dan total nominal pendanaan, dengan pola yang tidak selalu bergerak searah namun menunjukkan penguatan pada akhir periode.

Dari sisi jumlah kegiatan pengabdian, capaian tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan 18 kegiatan, kemudian menurun cukup tajam pada 2022 menjadi 9 kegiatan. Pada periode berikutnya terlihat pemulihan bertahap, yaitu 10 kegiatan pada 2023 dan 10 kegiatan pada 2024, sebelum kembali meningkat signifikan pada 2025 menjadi 17 kegiatan. Pola ini menunjukkan bahwa setelah fase penurunan pada awal periode, aktivitas pengabdian FTP kembali stabil dan menguat, hingga mendekati tingkat capaian awal pada akhir periode pengamatan.

Sementara itu, dari sisi total nominal dana pengabdian, terlihat pola yang lebih berfluktuasi. Nilai pendanaan berada pada kisaran ±180 juta pada 2021, kemudian meningkat pada 2022 menjadi sekitar 260 juta. Pada 2023 terjadi penurunan ke kisaran ±120 juta, diikuti kenaikan moderat pada 2024 sekitar 150 juta, dan selanjutnya melonjak tajam pada 2025 hingga sekitar 475 juta, yang merupakan nilai tertinggi selama lima tahun terakhir. Lonjakan pada tahun 2025 mengindikasikan adanya keberhasilan memperoleh skema pendanaan pengabdian dengan nilai lebih besar atau meningkatnya skala program yang dijalankan. Jika kedua indikator dianalisis secara bersamaan, tampak bahwa hubungan antara jumlah kegiatan dan total dana tidak selalu linier. Terdapat tahun di mana jumlah kegiatan menurun tetapi nilai dana meningkat, yang menunjukkan variasi besaran anggaran per program.

Dengan kata lain, portofolio pengabdian FTP terdiri atas kombinasi kegiatan berskala kecil–menengah dan program berdampak lebih luas dengan kebutuhan pendanaan lebih besar. Secara umum, tren lima tahunan ini memperlihatkan bahwa kinerja pengabdian FTP bersifat adaptif, sempat mengalami penurunan kuantitas, namun mampu pulih dan bahkan menguat dari sisi pendanaan pada akhir periode. Kondisi tersebut mencerminkan peningkatan kapasitas dalam mengakses sumber dana dan merancang program pengabdian yang lebih strategis, sehingga berpotensi memperbesar dampak nyata bagi masyarakat pada tahun-tahun berikutnya.



Selama periode 2022–Agustus 2025, luaran penelitian dan pengabdian FTP menunjukkan pola yang dinamis, di mana publikasi dan kekayaan intelektual berkembang dengan karakter tren yang berbeda. Luaran jurnal internasional meningkat dari 12 (2022) menjadi 20 (2023) dan 31 (2024), serta telah mencapai 21 hingga Agustus 2025, menandakan penguatan visibilitas global yang tetap terjaga meskipun tahun berjalan belum lengkap. Pada saat yang sama, jurnal nasional tercatat sangat tinggi pada 155 (2022), 164 (2023), dan 150 (2024), lalu mencapai 49 hingga Agustus 2025, yang mengindikasikan volume tetap besar namun mulai lebih selektif. Luaran dalam bentuk buku relatif terbatas dan cenderung menurun, yaitu 6 (2022), 7 (2023), 4 (2024), dan 1 (2025 sementara), sedangkan luaran berbasis inovasi justru menguat, terlihat dari capaian paten yang bergerak dari 2–1–2 pada 2022–2024 menjadi 9 pada 2025, serta HAKI yang meningkat dari 3 (2023) dan 4 (2024) menjadi 8 (2025).

Secara ringkas, meskipun publikasi tetap dominan secara jumlah, data hingga 2025 memperlihatkan pergeseran yang semakin nyata ke arah perlindungan dan hilirisasi hasil riset.

PENUTUP

Secara ringkas, kinerja penelitian dan pengabdian Fakultas Teknologi Pertanian menunjukkan perkembangan yang positif, dengan jumlah kegiatan yang relatif terjaga, nilai pendanaan yang cenderung meningkat, serta luaran yang semakin kuat pada publikasi dan kekayaan intelektual. Pola ini mencerminkan kapasitas akademik yang semakin matang, didukung oleh kombinasi pendanaan internal dan eksternal serta keterlibatan aktif program studi.

Dengan capaian tersebut, laporan ini diharapkan menjadi pijakan evaluasi sekaligus arah penguatan program ke depan, agar mutu, daya saing, dan dampak kegiatan penelitian serta pengabdian dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Semoga seluruh upaya yang telah dilakukan memberi manfaat nyata bagi pengembangan ilmu dan masyarakat.



TERIMA KASIH

KEGIATAN P2M FTP - UNUD 2025